

KARYA ILMIAH:
SEMINAR NASIONAL

Deteksi dan Tatalaksana Awal Obstruksi Usus pada Bayi

dr. Supangat M.Kes., Ph.D Sp.BA

NIP. 197304241999031002

- Tenaga Pengajar Bagian Paraklinik
Fakultas Kedokteran Universitas Jember



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER**

Karya Ilmiah Dipresentasikan Pada Seminar Nasional:

Pertemuan Ilmiah Nasional Tahunan Agromedis III pada tanggal
2 September 2018



GINITA

CONGENITAL INFECTION TRAUMA ALLERGY
NEUROLOGY NUTRITION



Deteksi dan Tatalaksana Awal Obstruksi Usus Pada Bayi

dr. Supangat, M.Kes , Ph.D, Sp.BA



INFECTION

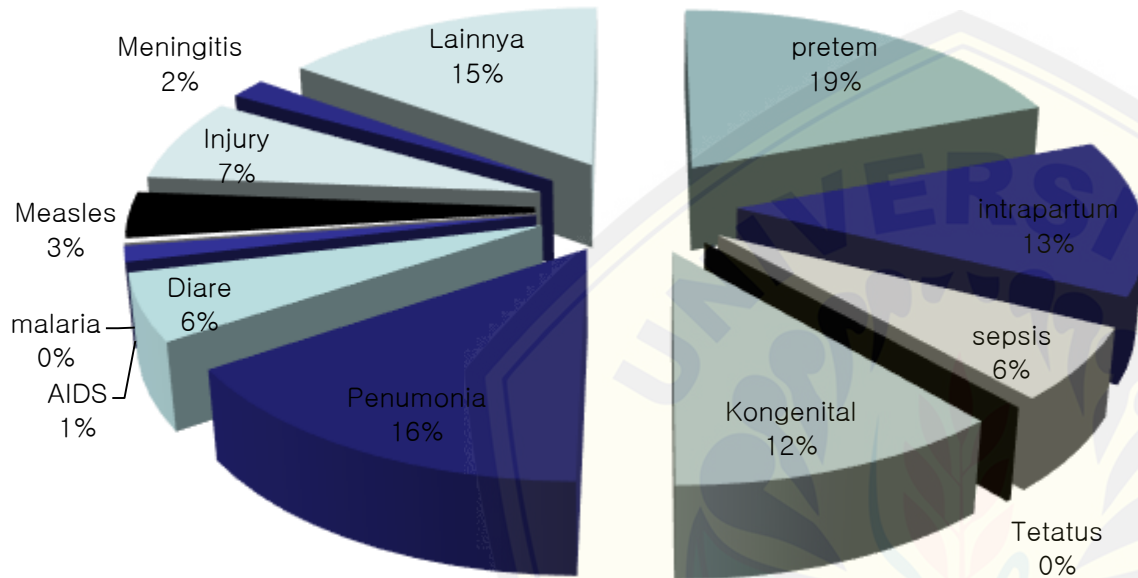
NEUROLOGY
NUTRITION

TRAUMA

ALLERGY

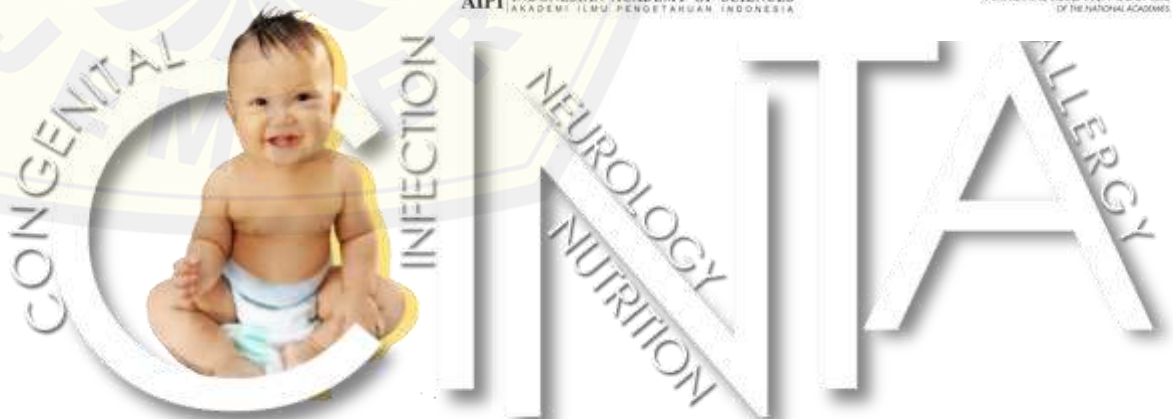
KEMATIAN BAYI INDONESIA 2016

Digital Repository Universitas Jember



REDUCING
Maternal and Neonatal
MORTALITY IN INDONESIA

Saving **Lives,**
Saving the **Future**





Traders Family
THE BIGGEST FOREX CONSULTANT IN INDONESIA

Trading Fore
Bebas Kecu
Kerugian Di

 **Kesehatan**

Bupati Faida Luncurkan Aplikasi FAI

SELASA, 05 DEC 2017 11:15 | EDITOR : DZIKRI ABDI SETIA



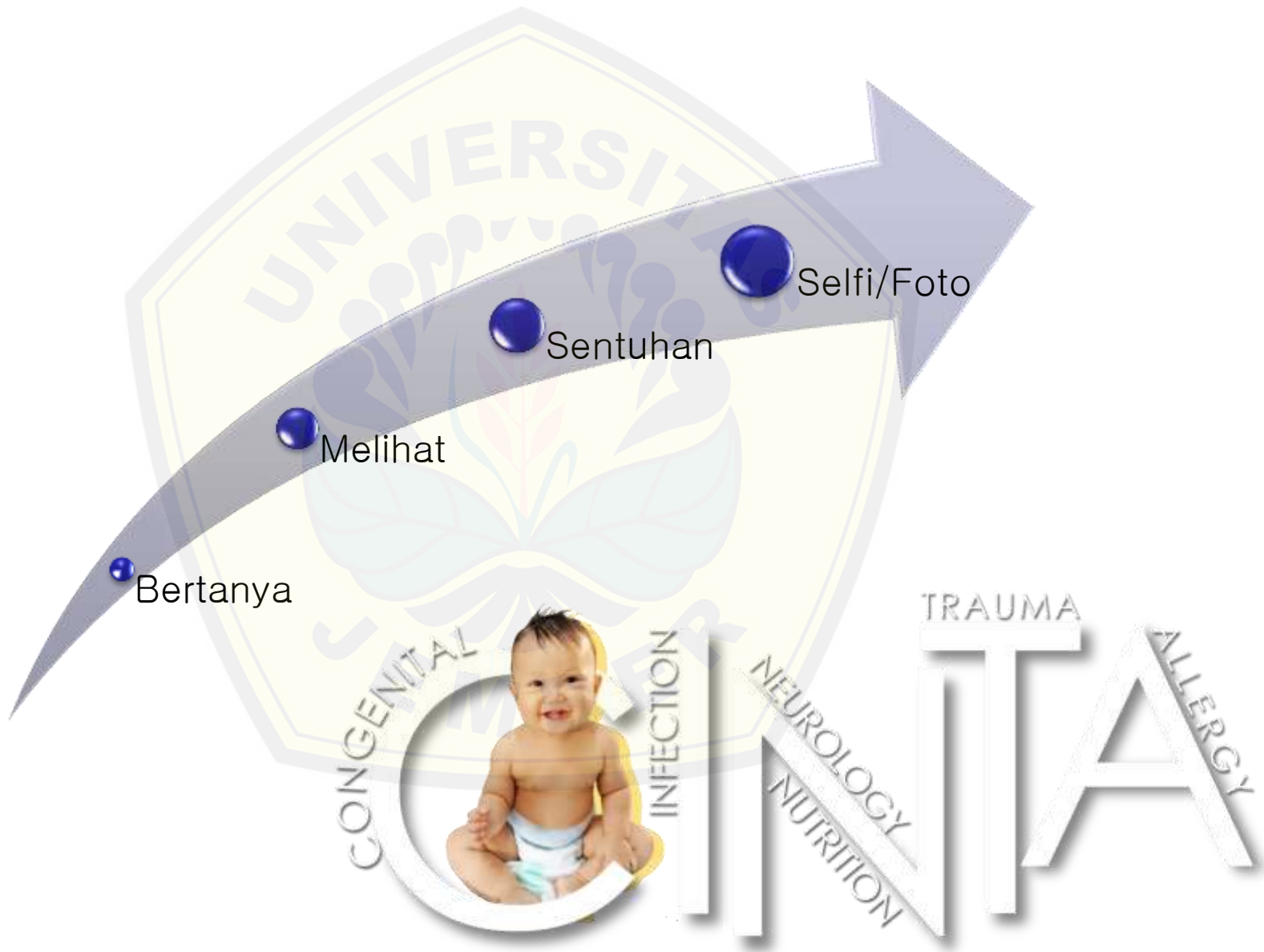
Meski diakui Eni, 50 persen kelainan bawaan tidak diketahui penyebabnya. Namun, ada sejumlah penyebab dan faktor risiko yang diketahui. Yaitu faktor sosio ekonomi, faktor genetik yaitu perkawinan antar-saudara, infeksi sifili dan rubella, status gizi ibu yang diabetes melitus dan vitamin A dosis tinggi pada kehamilan muda.

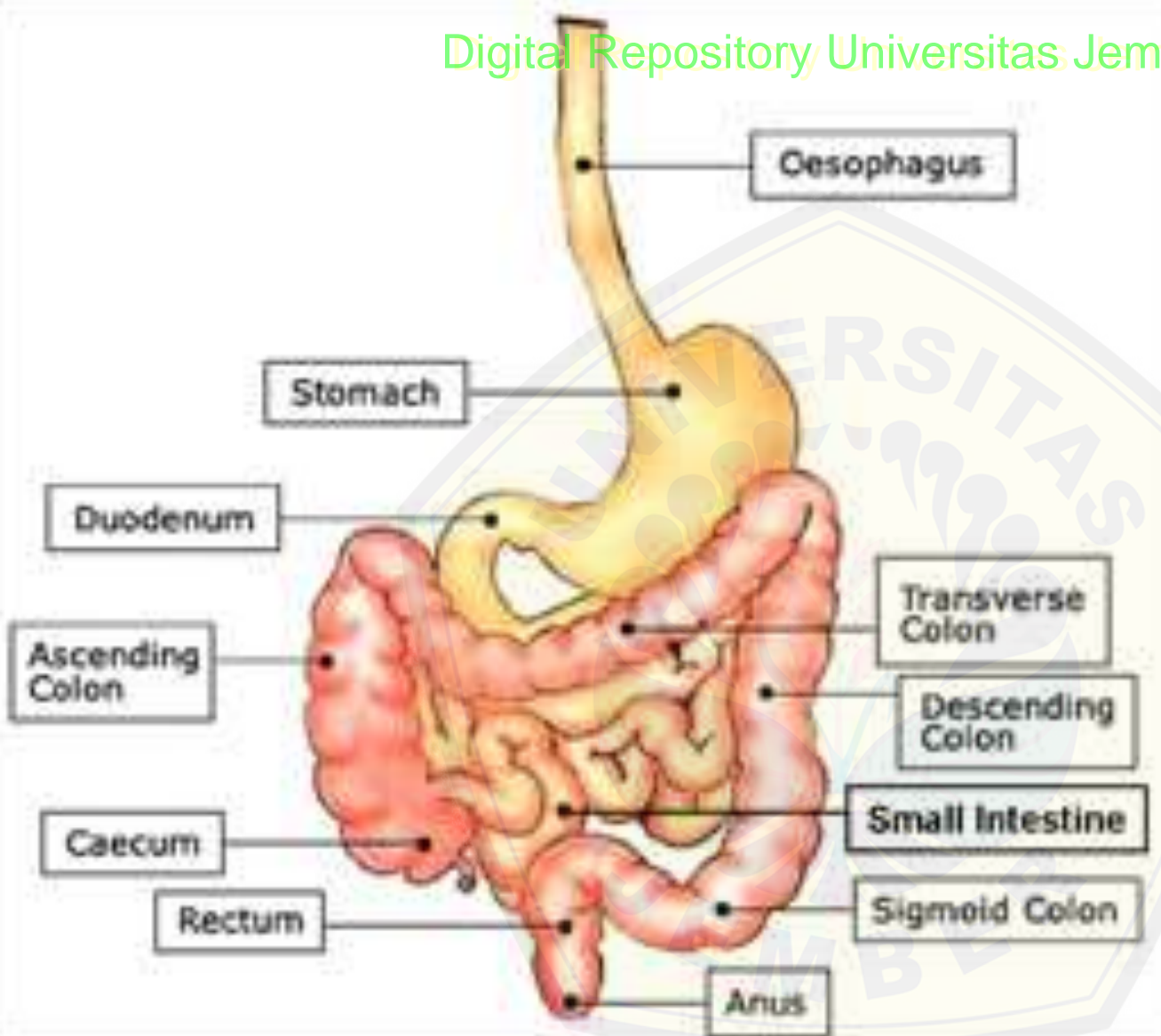
"Pencemaran lingkungan dan nutrisi juga menjadi faktor kelainan bawaan. Pencemaran dapat berasal dari limbah pabrik, pertambangan, pestisida, maupun bahan berbahaya beracun (B3) yang digunakan dalam rumah tangga sehari-hari," ujarnya.

Kemenkes melakukan penelitian terkait kelainan bawaan di Brebes, Jawa Tengah, dan Bondowoso, Jawa Timur. Bahkan di Brebes dan Bondowoso, pada 2012-2013, jumlah kematian bayi sampai 12 persen akibat kemungkinan pestisida 18 mikrogram per 100 liter udara. Bahkan tanahnya harus diistirahatkan karena tercemar.

"Dampak merkuri terhadap bayi dan anak yaitu kerusakan otak, cacat mental, gerakan tidak koordinasi, buta, kejang, tidak dapat bicara, fungsi ginjal terganggu hingga sistem pencernaan terganggu,"

ujarnya





TRAUMA
ALLERGY
NUTRITION



Ciri

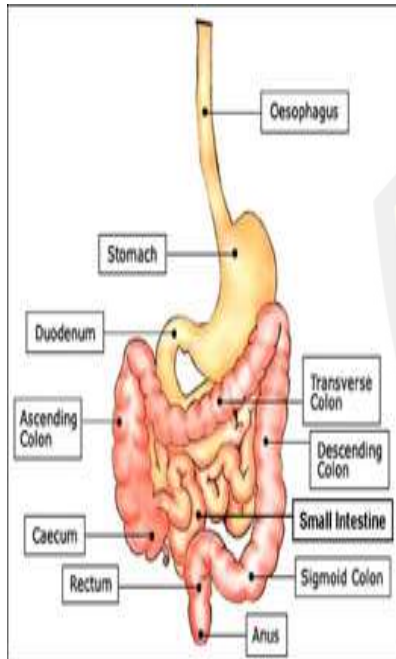
Berbusa, polihidramnion OGT

Awal

OGT, suction berkala, posisi head up 45

Lanjut

Gastrostomy, duodenostomy feeding



Ciri

Polihidramnion, muntah hijau

Awal

OGT, puasa, TPN, posisi head up 45

Lanjut

Kimura



Ciri

Kembung, muntah hijau BAB LEM

Awal

OGT, Puasa TPN

Lanjut

Perawatan ileustomi



Ciri

Kembung, tak ada anus

Awal

OGT, Puasa, lavement dari fistel

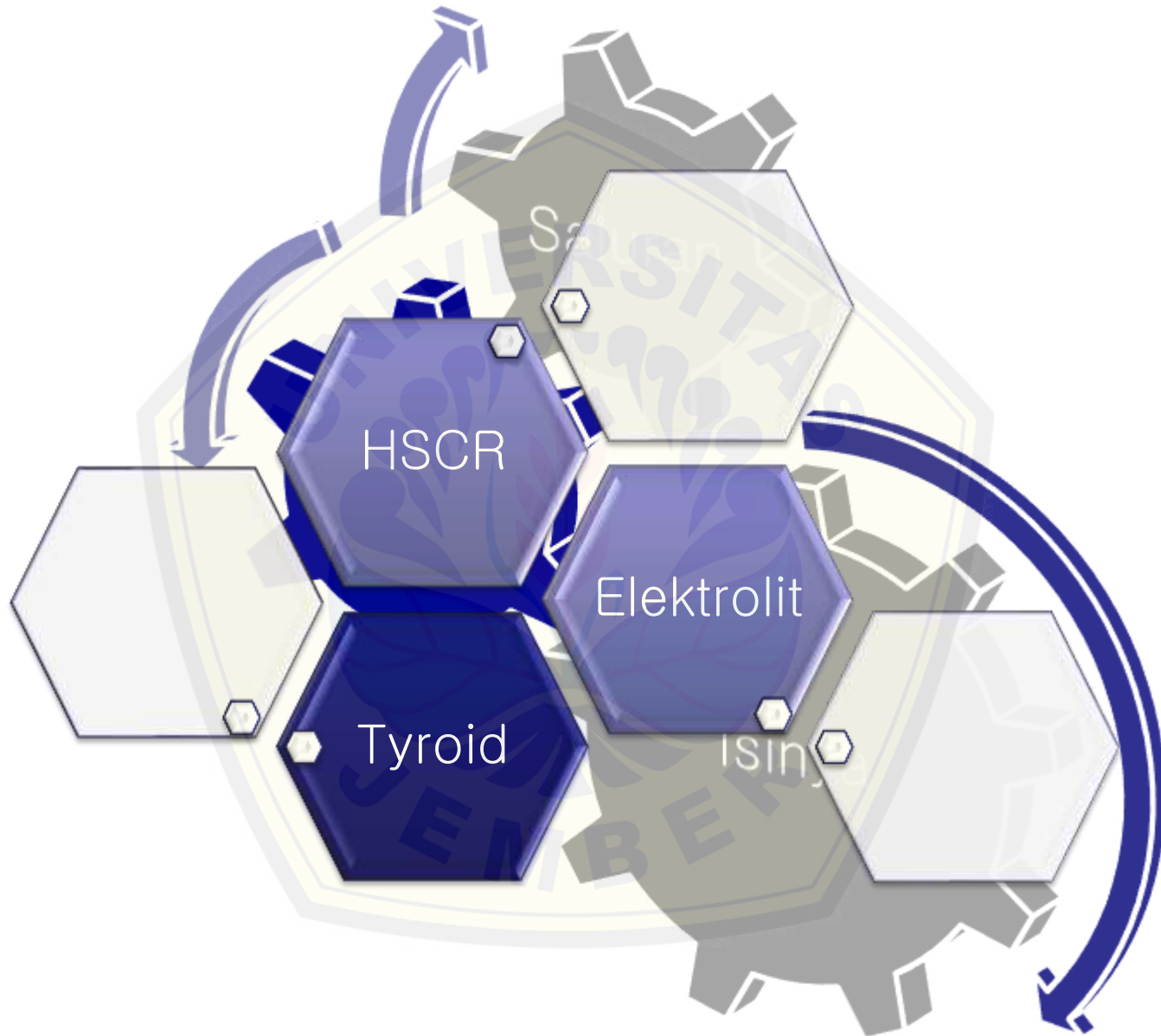
Lanjut

Perawatan anoplasty





Digital Repository Universitas Jember

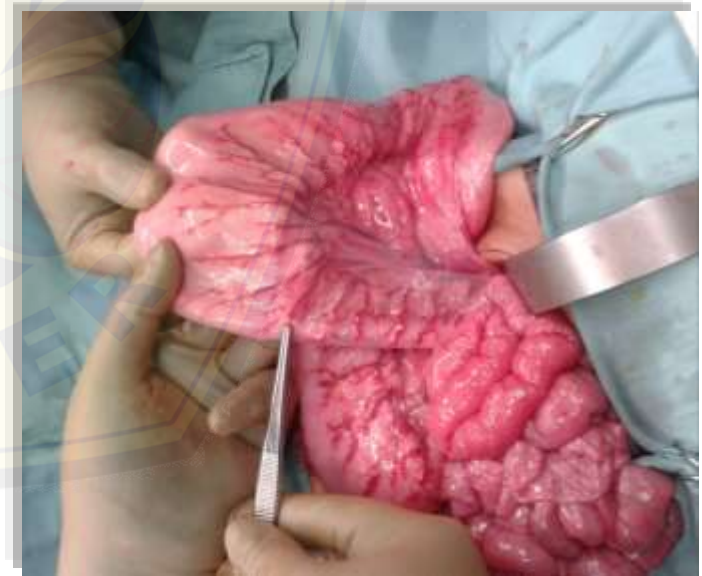


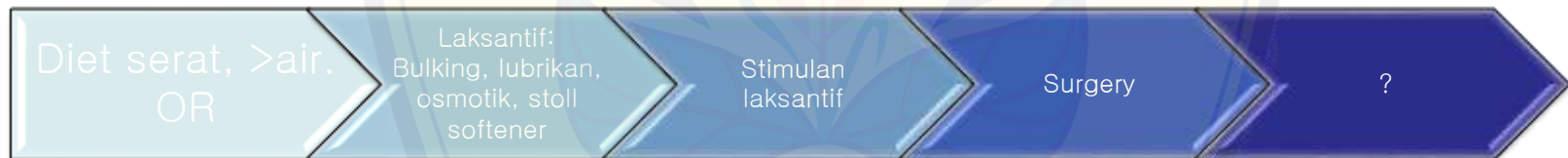
Ciri

Kembung kodok,
Meco >24 jam

Awal

Lavement: NaCl
Glicerin





Terima kasih.



CERTIFICATE OF APPRECIATION

Digital Repository Universitas Jember



SERTIFIKAT INI DIBERIKAN KEPADA

dr. Supangat, M.Kes., Ph.D., Sp.BA

SEBAGAI

PEMBICARA

**DALAM ACARA PERTEMUAN ILMIAH NASIONAL TAHUNAN AGROMEDIS III:
UPDATE ON PEDIATRIC CASES IN PRIMARY HEALTH CARE**

C.I.N.T.A : CONGENITAL-INFECTION-NUTRITION AND NEUROLOGY-TRAUMA-ALLERGY ON PEDIATRICS

MINGGU, 2 SEPTEMBER 2018

SAPPHIRE BALLROOM

ASTON JEMBER HOTEL & CONFERENCE CENTER

No. SKP : 370 / PK / IDI-WJ / 2018 : Peserta 6 SKP IDI, Pembicara 5 SKP IDI, Moderator 2 SKP IDI, Panitia 1 SKP IDI



dr. Enny Suswati, M.Kes

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Hendro Soelistijono, MM, MARS
Ketua IDI Cabang Jember



dr. Septa Surya Wahyudi, Sp.U
Ketua Panitia